

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
Untuk Pemasukan Bibit (kultur jaringan) *Peperomia hybrids*
Asal Australia**

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Australia;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit (kultur jaringan) berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Negara Australia;
3. Bibit (kultur jaringan) berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Media pertumbuhan harus bebas dari kontaminasi cendawan dan bakteri, jika ternyata terdapat kontaminasi maka terhadap planlet dan media pertumbuhan tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
5. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit (kultur jaringan), akan dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan bahwa bibit (kultur jaringan) bebas dari OPTK kelompok virus, bakteri dan fitoplasma;
6. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit (kultur jaringan) positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit (kultur jaringan) tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
7. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit (kultur jaringan) dari tempat/ situs yang diusulkan.

Lampiran 1.

DAFTAR OPTK PADA *Peperomia hybrids* DI AUSTRALIA
LIST OF QUARANTINE PESTS OF *Peperomia hybrids* PRESENTED IN AUSTRALIA
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (Scientific Name)	Nama Umum (Common Name)	Daerah Sebar (Distribution Area)
	I. VIRUS (VIRUSES)		
1.	<i>Tobacco rattle virus</i> (TRV)	<i>Aster ringspot virus</i>	Australia